

# **ANALISIS PROGRAM SATUAN PENDIDIKAN AMAN BENCANA (SPAB) DALAM MENGHADAPI BENCANA BANJIR DI SMAN 10 SEMARANG**

**AHMAD FATHAN AR-REFAH-25000122140326  
2026-SKRIPSI**

Negara Indonesia memiliki tingkat kerawanan tinggi terhadap bencana banjir yang kerap melumpuhkan keberlangsungan proses pembelajaran di sekolah. SMA Negeri 10 Semarang menerapkan kebijakan Satuan Pendidikan Aman Bencana (SPAB) sejak tahun 2022 sebagai respon atas paparan risiko banjir tahunan. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi implementasi program SPAB dalam menghadapi bencana banjir di sekolah tersebut. Jenis penelitian ini adalah kualitatif evaluatif dengan desain studi kasus melalui wawancara mendalam terhadap lima informan, observasi, dan studi dokumentasi. Hasil penelitian pada aspek fasilitas aman menunjukkan keberhasilan fisik peninggian lantai kelas 50 cm dan kesiapan tiga unit mesin pompa air, meskipun peta rute evakuasi belum tersedia dan marka penanda arah memudar. Pada aspek manajemen bencana, sekolah telah memiliki Surat Keputusan tim siaga bencana dan dokumen prosedur tetap kedaruratan, namun alokasi anggaran pemeliharaan sarana darurat di rencana kegiatan sekolah masih nihil. Pada aspek pendidikan pengurangan risiko, materi kesiapsiagaan baru disisipkan secara lisan pada mata pelajaran linear dan keaktifan ekstrakurikuler kepanduan, sementara agenda simulasi massal terhenti. Proses pemantauan pasca-bencana masih bersifat insidental dan reaktif sebatas pendataan kerusakan fisik. Keberlanjutan program ditopang komitmen pimpinan sekolah, namun terhambat krisis kaderisasi pengurus siswa. Kesimpulan penelitian menunjukkan implementasi program SPAB telah berjalan baik di lapangan dan meningkatkan resiliensi sekolah, namun memerlukan penguatan pada kemandirian alokasi dana operasional serta keberlanjutan struktur tim siswa.

Kata kunci : Satuan Pendidikan Aman Bencana, Banjir, Kesiapsiagaan, Evaluasi CIPP